

Tanggal Ujian : 28 Agustus
2020Tanggal Revisi: 9 September
2020

Disetujui: 14 September 2020

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM BANK BUMN* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2019.

Ikhwatil Mustakhidah^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Mikhwatil@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research to know and to analyze the influence on financial ratios of ROA, DER, and EPS on Stock Return of Private Bank Shares Listed in BEI simultaneously or partialy. The data used in this research is obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange during the period 2011-2019. The method of analysis used was multiple linear regression analysis test. Sampling method used in the research was Purposive sampling. Purposive Sampling is a sampling technique if the writer has certain criteria to be used as a sample. The result of research by using simultaneous test (F test) showed that Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) simultaneously have a significant effect on Stock Return. Based on the partial test (t test) showed that the Earning Per Share (EPS) partially significant effect on Stock Price and Debt to Equity Ratio (DER) partially significant effect on Stock Return. While Return On Assets (ROA) partially have no significant effect on Stock Return.

Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Stock Return.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan ROA, DER dan EPS terhadap *Return Saham Bank BUMN* yang terdaftar di BEI secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila penulis memiliki kriteria tertentu untuk digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Return On Assets (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return Saham.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut[1] undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, juga lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal[2] adalah media dimana terdapat pembeli dan penjual yang melakukan proses negosiasi atau transaksi pada pertukaran komoditas yang dapat diperjualbelikan yang disebut modal (Robert Ang, 1997). Pasar modal[3] merupakan pelengkap di sektor riil terhadap dua lembaga lainnya, yakni menghubungkan antara pemilik modal yang disebut sebagai investor (pemodal) dengan peminjam dana yang disebut sebagai emiten (perusahaan yang *go public*).

Investor perlu melakukan pemilihan saham yang efisien, agar dapat memberikan *Return* yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu. Akan tetapi, investor atau pemodal yang melakukan investasi pada saham memiliki kemungkinan dihadapkan dengan suatu risiko penurunan harga saham dan kemungkinan untuk *delist* (dikeluarkannya perusahaan oleh bursa) karena alasan tertentu, bahkan mungkin investor juga akan dihadapkan pada sebuah kemungkinan perusahaan dibangkrutkan/pailit. Oleh sebab itu keterlibatan investor dalam berinvestasi dengan membeli saham perusahaan memiliki risiko (*risk*) meskipun yang diharapkan adalah laba[4] (Jogiyanto, 2015).

Bank BUMN berkontribusi dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai alat pemerintah dalam menata kebijakan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan *Annual Report* masing masing bank, pada tahun 2019 bank BRI memiliki aset sebesar 1.416,8 triliun rupiah, atau tumbuh 9,2% yoy dari tahun sebelumnya, sedangkan bank Mandiri memiliki aset sebesar 1.318,3 triliun rupiah pada tahun 2019 dan mengalami peningkatan 9,6% yoy, bank BNI memiliki aset sebesar 845.605 miliar rupiah pada tahun 2019, sementara bank BTN memiliki aset sebesar 311.776 miliar rupiah atau tumbuh sebesar 1,74% yoy dari tahun 2018. Dari total aset yang dimiliki masing-masing bank dan tingginya peningkatan aset dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar menjadi ketertarikan calon investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut, selain itu penulis ingin mengetahui jumlah *Return* saham yang akan diterima oleh pemegang saham, dan bagaimana pengaruh variabel independen ROA, DER, dan EPS terhadap variabel dependen *Return* Saham terutama pada perusahaan perbankan milik negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham secara simultan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2011-2019?
- b. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham secara parsial pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2011-2019?
- c. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* saham secara parsial pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2011-2019?
- d. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham secara parsial pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2011-2019?

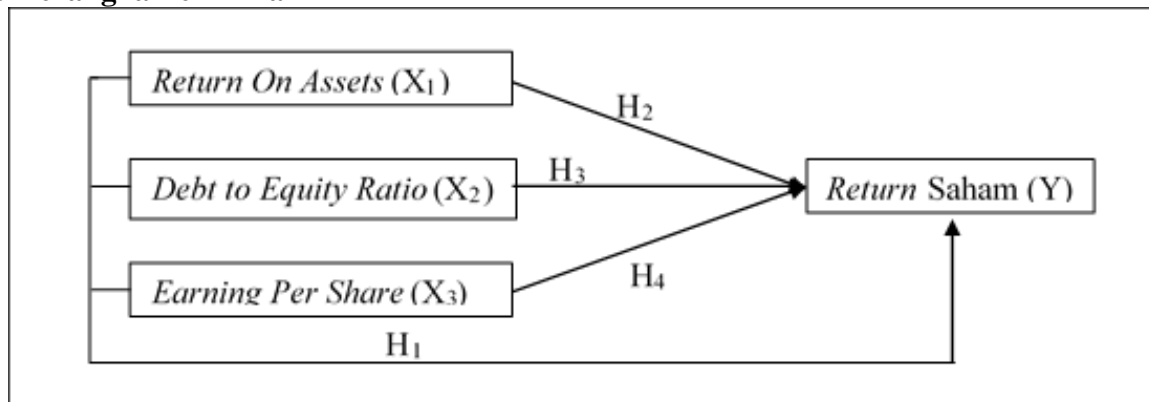
1.3. Tujuan Penelitian

- Menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2011-2019.
- Menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2011-2019.
- Menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2011-2019.
- Menganalisis apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2011-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

- Zakiah Darajat (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan variabel DER berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham[5].
- Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh terhadap *Return* Saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham[6].
- Rabiatul Adwiyah (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan variabel EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham[7].

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis Penelitian

- H₁** : Diduga *Return on Asset* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂), dan *Earning Per Share* (X₃) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* saham (Y).
- H₂** : Diduga *Return on Asset* (X₁) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y)
- H₃** : Diduga *Debt to Equity Ratio* (X₂) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y)
- H₄** : Diduga *Earning Per Share* (X₃) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 4 (Empat) Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2019. Proses penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan, terhitung dari bulan maret s/d juli tahun 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *cross section*. Data Sekunder menurut [8] Sujarweni (2018) adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut [9] Sugiyono (2017) data *cross-section* adalah jenis data yang didapat dengan mengamati banyak subjek dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini didapat dari data-data sekunder. Data yang berupa variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan maupun annual report dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2019, data yang berupa variabel *Return Saham* diperoleh dengan cara mengolah data *historical* harga saham pada website Yahoo Finance.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda, dimana pada penelitian ini mensyaratkan data yang perlu diolah dengan metode statistik dengan program IBM SPSS *Statistics* 24, atau alat uji statistik yang lainnya, untuk mengukur pengaruh variabel independen ROA, DER, dan EPS terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham. Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu alat analisis (studi) yang mempelajari mengenai ketergantungan (*dependence*) satu variabel terikat (Y) terhadap dua atau beberapa variabel bebas (X) dengan harapan statistik (*statistical*), bukan merupakan fungsi (*Functional*) ataupun hubungan yang pasti. Regresi lebih menunjukkan kecenderungan. Analisis Regresi Linear Berganda dalam pengujiannya mensyaratkan dengan Uji Asumsi Klasik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	634.84823460
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.117
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) > angka probabilitas atau $0,200 > 0,05$ artinya model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.609	1.642
	DER	.468	2.139
	EPS	.437	2.289

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel ROA sebesar 0.609, DER sebesar 0.468 dan EPS sebesar 0.473 yang memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Begitu juga nilai *VIF* dari variabel ROA sebesar 1.624, DER sebesar 2.139 dan EPS sebesar 2.289 yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki nilai *VIF* dibawah 10. Dengan demikian dalam model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.419	.365	663.94018	2.212

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,212 dengan jumlah data (n) = 36, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai $d_l = 1,2953$ dan nilai $d_u = 1,6539$. Dengan nilai d_u sebesar 1,6539 lebih kecil dari nilai durbin-watson sebesar 2,212 dan lebih kecil 4 dikurang d_u ($1,6539 < 2,207 < 4 - 1,6539$) persamaan dengan ($d_u < d < 4 - d_u$) yaitu keputusan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.412	1.395		.295	.770
	ROA	.133	.136	.209	.978	.335
	DER	-.124	.368	-.083	-.338	.737
	EPS	.052	.154	.085	.338	.738

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser, dapat diketahui variabel independen yaitu: *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0.335, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan 0.737 dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar 0.738. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (ROA, DER dan EPS) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05.

3.2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2692.517	1395.258		-1.930	.043
	ROA	92.182	138.779	.126	.664	.511
	DER	224.945	104.512	.570	2.152	.039
	EPS	5.031	1.172	.944	4.294	.000

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Return\ Saham = -2692.517 + 92.182(ROA) + 224.945 (DER) + 5.0531(EPS) + \epsilon$$

- a. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinilai konstanta sebesar -2692.517 menunjukkan bahwa *Return Saham* mempunyai nilai sebesar -2692.517 jika ROA, DER dan EPS nilainya adalah 0.
- b. ROA sebesar 92.182. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan, maka nilai *Return Saham* naik sebesar 92.182 dengan asumsi DER dan EPS tetap.
- c. DER sebesar 224.945. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan, maka nilai *Return Saham* akan naik sebesar 224.945 dengan asumsi ROA dan EPS tetap.
- d. EPS sebesar 5.0531. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan EPS sebesar satu satuan, maka nilai *Return Saham* naik sebesar 5.0531 dengan asumsi ROA dan DER tetap.

3.3. Uji Signifikansi

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.419	.365	663.94018	2.212
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER					
b. Dependent Variable: <i>RETURN SAHAM</i>					

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi *Return Saham* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independennya yaitu ROA, DER dan EPS sebesar 41.9% sedangkan sisanya sebesar 58.1% oleh variabel-variabel diluar variabel penelitian.

b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10177934.220	3	3392644.739	7.696	.001 ^b
	Residual	14106129.840	32	440816.557		
	Total	24284064.050	35			
a. Dependent Variable: <i>RETURN SAHAM</i>						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER						

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa ROA, DER dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa ROA, DER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui hasil tersebut yang menunjukkan bahwa signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian **H₁** (hipotesis pertama) yang menyatakan ROA, DER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* **dapat diterima**.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2692.517	1395.258		-1.930	.043
	ROA	92.182	138.779	.126	.664	.511
	DER	224.945	104.512	.570	2.152	.039
	EPS	5.031	1.172	.944	4.294	.000
a. Dependent Variable: <i>RETURN SAHAM</i>						

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 24

Dari hasil analisis transformasi regresi menunjukkan bahwa variabel independen DER dan EPS berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05. Sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Return Saham*, hal ini karena tingkat signifikan di atas 0,05.

4. Kesimpulan

- a. Bahwa variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis pertama** dapat **diterima**.
- b. Bahwa variabel independen *Return On Assets* (ROA), secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Return Saham*, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis kedua tidak diterima**.
- c. Bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen *Return Saham*, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis ketiga** dapat **diterima**.
- d. Bahwa variabel independen *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen *Return Saham*, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis keempat** dapat **diterima**.

5. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi *Return* saham karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS).
- b. Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan menjadi 10 tahun atau lebih dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, karena keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan fasilitas dan membantu membimbing penulis.

Daftar Pustaka

- [1] R. Indonesia, "2. Capital Markets," *Cover. Glob.*, pp. 17–31, 2016, doi: 10.7312/schi13174-003.
- [2] R. Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. 2007.
- [3] D. Tjiptono and Fachrudin, "Pasar Modal Di Indonesia," *Salemba Empat*. 2012.
- [4] J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)*. 2010.
- [5] Z. Darajat, "Pengaruh ROA, ROE , EPS dan DER terhadap Return Saham," *J. Chem. Inf. Model.*, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [6] I. K. W. Kesuma and G. G. Gunadi, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Gd Gilang Gunadi , Pengaruh ROA , DER , EPS terhadap Return ... menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi return . Crabb (2003) dalam mengestimasi harga saham suatu perusahaan . Rasi," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 4, no. 6, pp. 1636–1647, 2015.

- [7] R. Adwiyah, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2012-2014,” *E-Jurnal Unisba*, vol. 12, no. 2, pp. 170–184, 2015.
- [8] S. Wiratna, “Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi,” in *Metodologi Penelitian*, 2015.
- [9] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.,” *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.* 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hasto Finanto, S.E., M.Sc.
NIP/NIK. 2015.90.017

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M.
NIP. 199007102019032021

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]